

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

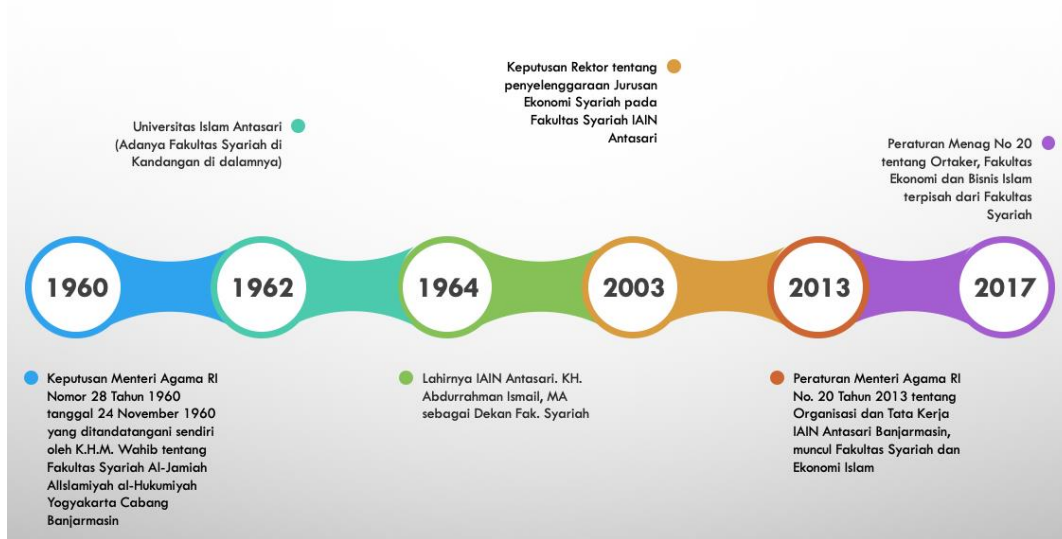
Pada 27 Februari 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin diresmikan dan berpisah dengan Fakultas Syariah. Peresmian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin sesuai surat yang dikeluarkan atau diterbitkan dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki 3 (Tiga) program studi yang terdiri dari Program Studi Ekonomi Syariah (S1) dengan akreditasi A, Program Studi Perbankan Syariah (S1) dan Program Studi Asuransi Syariah (S1). Pada tahun 2023, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menambah 2 (Dua) Program Studi baru yang terdiri dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (S1) dan Program Studi Akuntansi Syariah (S1).

Dekan pertama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Banjarmasin adalah Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. yang menjabat mulai dari tahun 2017-2021. Kemudian, Dekan Kedua dilanjutkan oleh Dr. H. Sukarni, M.Ag. yang menjabat mulai dari tahun 2022 hingga sekarang.

Untuk mempermudah memahami sejarah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Banjarmasin dapat dilihat dari gambar dibawah ini.

SEJARAH FEBI



Gambar I Sejarah FEBI UIN Antasari Banjarmasin

(Sumber : Data Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023)

2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun tabel dari struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat dilihat dibawah ini.

Tabel I Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

| Jabatan | Nama |
|---|-----------------------------------|
| ORGANISASI UNIVERSITAS | |
| Rektor | : Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. |
| Wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan | : Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. |
| Wakil Rektor bidang Umum dan Perencanaan | : Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. |
| Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama | : Dr. Irfan Noor, M.Hum |
| Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan, dan Kepegawaian | : Dr. H. Adnan Nota, M.A. |
| Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama | : Drs. Rijalul Faqih, M.Si. |
| ORGANISASI FAKULTAS | |
| Dekan | : Dr. H. Sukarni, M.Ag. |
| Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan | : Dr. H. Zaki Mubarak, M.Si, M. |

| | |
|---|---------------------------------|
| | Fin |
| Wakil Dekan bidang Umum dan Perencanaan | : Dr. Muhaimin, S.Ag., M.A. |
| Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama | : Dr. Hj. Hayatun Naimah, M.H. |
| BAGIAN TATA USAHA | |
| Kepala Bagian Tata Usaha | : Drs. Fajar Sidiq |
| Sub Koordinator Adm Umum, Perencanaan dan Keuangan | : Nanang Jainuddin, M.Pd.I. |
| Sub Koordinator Akademik Kemahasiswaan dan Alumni/Pengembang Teknologi Pembelajaran | : Dra. Hj. Ernawati Guniah |
| PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH | |
| Ketua | : Rohana Faridah, SE., MM. |
| Sekretaris | : M. Qamaruddin, ME |
| PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH | |
| Ketua | : Annisa Sayyid, M.SI |
| Sekretaris | : Yusuf Asyahri, SE., ME. |
| PROGRAM STUDI ASURANSI SYARIAH | |
| Ketua | : Lutpi Sahal, M.S.I |
| Sekretaris | : Elida Mahriani, SEI, MM |
| PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH | |
| Ketua | : Difi Dahliana. M.E.I. |
| Sekretaris | : Rimayanti.,M.M. |
| PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH | |
| Ketua | : Muhammad Noval, M.Si. |
| Sekretaris | : Annisa Mahfuzah, M.H. |
| UNIT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS | |
| Ketua | : Dr. Ilham Akbar, M.H. |
| Sekretaris | : Atika Zahra Maulida, MSI |
| Anggota | : Annisa Mahfuzah, MHI |
| GUGUS PENJAMINAN MUTU | |
| Ketua GPM Ekonomi Syariah | : M. Yulian Ma'mun, Lc, M.M |
| Ketua GPM Perbankan Syariah | : M. Rifqi Hidayat, M.Sy. |
| Ketua GPM Asuransi Syariah | : Difi Dahliana, M.E.I |
| PENGELOLA JURNAL FAKULTAS | |
| Ketua | : Yulia Hafizah, SHI., MEI |
| Sekretaris | : Elida Mahriani, SEI., MM. |
| Anggota | : Muhammad Rifqi Hidayat, SHI., |

| | |
|---|---------------------------------------|
| | M.Sy. |
| PENGELOLA LAB KOMPUTER | |
| Ketua | : Muhammad Rifqi Hidayat, SHI., M.Sy. |
| Sekretaris | : Ahmad Fuadi, S.Pd.I |
| PENGELOLA LEKBIS | |
| Ketua | : Difi Dahliana, M.E.I |
| Sekretaris | : Atika Zahra Maulida, S.H.I., M.S.I |
| PENGELOLA LAB BANK MINI SYARIAH | |
| Ketua | : Rimayanti, SE.MM |
| Sekretaris | : Novita Alfinuri, B.Sc., M.A |
| PENGELOLA LAB GALERI INVESTASI SYARIAH | |
| Ketua | : Muhammad Noval, S.E.I, S.E., M.Si |
| Sekretaris | : Annisa Mahfuzah, S.E.I., MH |
| PENGELOLA LAB UINA TV | |
| Ketua | : Muhammad Qamaruddin, ME |
| Sekretaris | : M. Yulian Ma'mun, Lc, M.M |

(Sumber : Data Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023)

3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

VISI

Pusat pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan berakhlak.

MISI

- a. Mengembangkan lembaga dengan menyiapkan pembukaan jurusan dan program studi yang baru untuk mendukung tercapainya tujuan fakultas.
- b. Membenahi lembaga kinerja kelembagaan dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan berbasis pada teknologi informasi, dengan penerapan sistem informasi

kepegawaian, dan sistem informasi keuangan kepegawaian yang akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

- c. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan dengan mengembangkan potensi fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, dan meningkatkan kerjasama ke berbagai pihak.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan, penelitian, ruang informasi/data/administrasi, sarana olahraga dan seni.
- e. Meningkatkan kreativitas, prestasi, dan akhlak mulia mahasiswa.
- f. Menciptakan suasana Islami yang berwawasan, lingkungan bersih, teratur, terencana, berestetika, yang menimbulkan rasa nyaman dan bersih, untuk mendukung suasana akademik yang kondusif.

4. Sarana Pendukung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sarana dan prasarana yang mendukung sistem belajar-mengajar seperti ruang kuliah yang nyaman dan bersih, ruang seminar dan ruang sidang, auditorium, ruang Laboratorium Komputer, ruang Laboratorium Perbankan, ruang Laboratorium Pasar Modal, Perpustakaan, Balai Pengobatan, Kios Bakat, Gedung Olahraga, Toko Mini, ruang parkir dan Mesjid Kampus.

5. Mitra Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin telah memiliki mitra kerjasama dengan berbagai macam lembaga maupun instansi pemerintah atau swasta yang bertujuan untuk mendukung Tridharma Perguruan

Tinggi. Adapun mitra kerjasama dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin antara lain, yaitu :

- a. Bank Indonesia (BI).
- b. Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- c. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia.
- d. Asuransi Syariah Takaful Keluarga.
- e. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah).
- f. Bank Negara Indonesia (BNI Syariah).
- g. Bank Kalsel.
- h. Indonesia Stock Exchange (IDX).
- i. Zahir Accounting.
- j. Bank Syariah Indonesia (BSI)
- k. Dan lain-lain.

6. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki tenaga pendidik yang ahli dan kompeten dibidangnya masing-masing hingga memiliki pengajar yang sudah menempuh Pendidikan S3 dan Guru Besar. Dengan adanya tenaga pendidik yang berkompeten, diharapkan Mahasiswa lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi lulusan yang unggul dalam bidang Ekonomi Islam dan memiliki akhlak yang baik sesuai ajaran atau syariat Islam. Adapun daftar nama dari tenaga pendidik atau Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki 46 pengajar dengan status tetap antara lain, yaitu :

Tabel II Daftar Nama-Nama Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

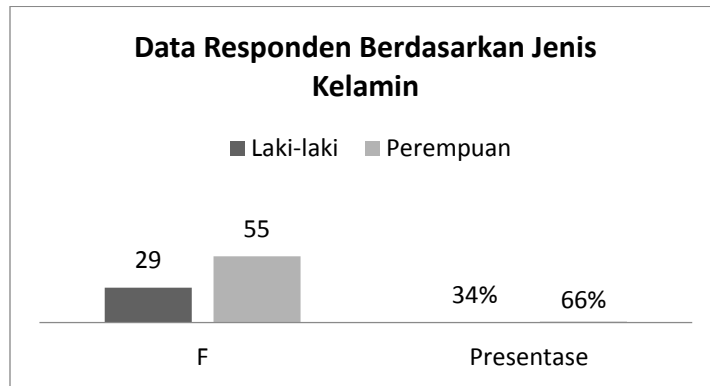
| Daftar Nama Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | |
|---|---|
| 1. Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary, MA. | 24. Dr. Ilham Akbar, SH., M. Kn. |
| 2. Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA. | 25. Pati Matu Jahra, S. Ag., MSI. |
| 3. Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI. | 26. Ansharullah, S. Ag., M. Fil. I. |
| 4. Dr. H. Sukarni, M. Ag. | 27. Hariyanto, SE., MM. |
| 5. Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA. | 28. Hj. Zulpa Makiah, M. Ag. |
| 6. Dr. Muhaimin, S. Ag., MA. | 29. Atika Zahra Maulida, S. H. I., M. S. I. |
| 7. Dr. Mahmud Yusuf, MSI. | 30. Difi Dahliana, SEI., MEI. |
| 8. Zaki Mubarak, Ph.D. | 31. Elida Mahriani, SEI., MM |
| 9. Dra. Hj. Noorwahidah, M. Ag. | 32. Faqih El Wafa, SHI., MSI |
| 10. Dra. Naimah, MH. | 33. Muhammad Hikam, Lc., MA. Ek. |
| 11. Dra. Faridah, MHI. | 34. Muhammad Qamaruddin, ME |
| 12. H. Badrian, S. Ag., M. Ag. | 35. Muhammad Noval, SEI, M.Si. |
| 13. Hj. Nurwahidah, MHI. | 36. Muhammad Rifqi Hidayat, M.Sy. |
| 14. Drs. H. Nispan Rahmi, M. Ag. | 37. Rimayanti, SE., MM. |
| 15. Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, MHI. | 38. Yusuf Asyahri, SE., M.E. |
| 16. Rohana Faridah, SE., MM. | 39. Annisa Mahfuzah, MH |
| 17. Erisa Nilasari, MP. | 40. Oskar Hutagaluh, MM |
| 18. H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., MSI. | 41. H. Fahrudin, ME |
| 19. Annisa Sayyid, MSI. | 42. H. M. Saleh, MA |
| 20. Muhammad Rizali, MH | 43. Dr. Radiansyah, M.Pd.I |
| 21. Yulia Hafizah. MEI. | 44. H. M. Yulian Ma'mun, Lc., MM. |
| 22. H. Abdul Gafur. MA. | 45. Novita Alfinuri, B.Sc., M.A. |
| 23. Lutpi Sahal, SHI., MSI. | 46. Supian Sauri, S.E.I., M.E. |

(Sumber : Data Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023)

7. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan suatu kategori atau kriteria dari seorang subjek penelitian atau responden penelitian yang dibedakan atau dikelompokkan sesuai kebutuhan penelitian. Adapun karakteristik responden penelitian ini antara lain, yaitu :

a. Karakteristik responden Jenis Kelamin

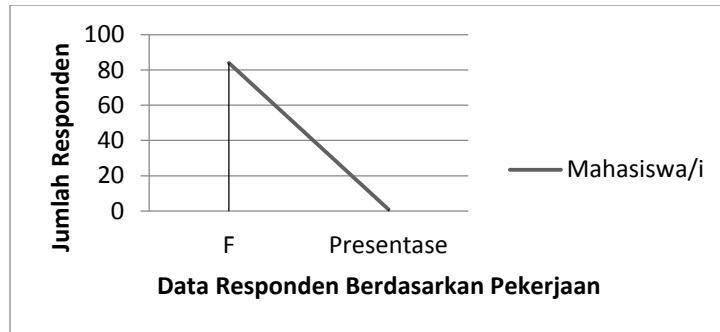


Gambar II Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

(Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023)

Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 84 orang berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa jumlah presentase perempuan lebih besar yaitu 66% atau 55 orang, sedangkan sisanya 34% atau 29 orang adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik responden Jenis Pekerjaan

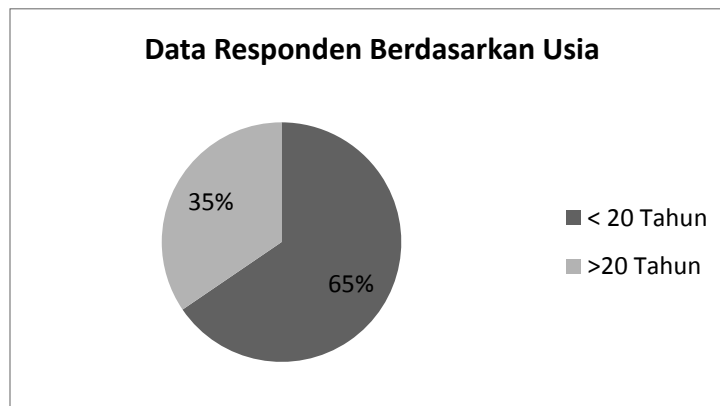


Gambar III Karakteristik responden berdasarkan Jenis Pekerjaan

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Jumlah responden pada penelitian ini berdasarkan grafik di atas yaitu pekerjaannya semua adalah mahasiswa/i sebanyak 100% atau 84 orang.

c. Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Usia



Gambar IV Karakteristik responden berdasarkan Jenis Usia

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Jumlah responden dari penelitian ini yang dapat dilihat pada grafik di atas bahwa usia < 20 tahun sebanyak 65% sedangkan > 20 tahun sebanyak 35%.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis data diungkap melalui hasil kuesioner dari responden.

- a. Variabel X1 Keamanan terdiri dari 10 pernyataan yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel III Hasil Kuesioner X1.1

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 6 | 7% |
| 4 | Setuju | 33 | 40% |
| 5 | Sangat Setuju | 45 | 53% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X1) pertanyaan ke-1 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 7% orang yang memilih netral, 40% orang yang memilih setuju dan 53% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel IV Hasil Kuesioner X1.2

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 4 | 4% |
| 4 | Setuju | 40 | 48% |
| 5 | Sangat Setuju | 40 | 48% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X1) pertanyaan ke-2 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 4% orang yang memilih netral, 40% orang yang memilih setuju dan 40% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel V Hasil Kuesioner X1.3

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 0 | 0% |
| 4 | Setuju | 33 | 40% |
| 5 | Sangat Setuju | 51 | 60% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X1) pertanyaan ke-3 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 0% orang yang memilih netral, 40% orang yang memilih setuju dan 60% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel VI Hasil Kuesioner X1.4

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|---------------------|---|----|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 2 | 3% |

| | | | |
|-------|---------------|----|------|
| 4 | Setuju | 35 | 41% |
| 5 | Sangat Setuju | 47 | 56% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X1) pertanyaan ke-4 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 3% orang yang memilih netral, 41% orang yang memilih setuju dan 56% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel VII Hasil Kuesioner X1.5

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 3 | 3% |
| 4 | Setuju | 50 | 59% |
| 5 | Sangat Setuju | 31 | 38% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X1) pertanyaan ke-5 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 3% orang yang memilih netral, 59% orang yang memilih setuju dan 38% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel VIII Hasil Kuesioner X1.6

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|---|---|
|----|--------------------|---|---|

| | | | |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 2 | 3% |
| 4 | Setuju | 23 | 27% |
| 5 | Sangat Setuju | 59 | 70% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X1) pertanyaan ke-6 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 3% orang yang memilih netral, 27% orang yang memilih setuju dan 70% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel IX Hasil Kuesioner X1.7

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 1 | 1% |
| 4 | Setuju | 51 | 60% |
| 5 | Sangat Setuju | 32 | 39% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X1) pertanyaan ke-7 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat

tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 1% orang yang memilih netral, 60% orang yang memilih setuju dan 39% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel X Hasil Kuesioner X1.8

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 2 | 3% |
| 4 | Setuju | 33 | 39% |
| 5 | Sangat Setuju | 49 | 58% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X1) pertanyaan ke-8 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 3% orang yang memilih netral, 39% orang yang memilih setuju dan 58% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XI Hasil Kuesioner X1.9

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|---------------------|----|-----|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 1 | 1% |
| 4 | Setuju | 22 | 26% |
| 5 | Sangat Setuju | 61 | 73% |

| | | |
|-------|----|------|
| Total | 84 | 100% |
|-------|----|------|

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X1) pertanyaan ke-9 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 1% orang yang memilih netral, 26% orang yang memilih setuju dan 73% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XII Hasil Kuesioner X1.10

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 5 | 6% |
| 4 | Setuju | 17 | 20% |
| 5 | Sangat Setuju | 62 | 74% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X1) pertanyaan ke-10 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 6% orang yang memilih netral, 20% orang yang memilih setuju dan 74% orang yang memilih sangat setuju.

- b. Variabel X2 Kemudahan terdiri dari 12 pernyataan yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel XIII Hasil Kuesioner X2.1

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|---|---|
|----|--------------------|---|---|

| | | | |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 1 | 1% |
| 4 | Setuju | 34 | 41% |
| 5 | Sangat Setuju | 49 | 58% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-1 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 1% orang yang memilih netral, 41% orang yang memilih setuju dan 58% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XIV Hasil Kuesioner X2.2

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 1 | 1% |
| 4 | Setuju | 29 | 35% |
| 5 | Sangat Setuju | 54 | 64% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-2 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat

tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 1% orang yang memilih netral, 35% orang yang memilih setuju dan 64% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XV Hasil Kuesioner X2.3

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 0 | 0% |
| 4 | Setuju | 18 | 21% |
| 5 | Sangat Setuju | 66 | 79% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-3 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 0% orang yang memilih netral, 21% orang yang memilih setuju dan 79% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XVI Hasil Kuesioner X2.4

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 1 | 1% |
| 4 | Setuju | 3 | 3% |
| 5 | Sangat Setuju | 80 | 96% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-4 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 1% orang yang memilih netral, 3% orang yang memilih setuju dan 96% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XVII Hasil Kuesioner X2.5

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 0 | 0% |
| 4 | Setuju | 32 | 38% |
| 5 | Sangat Setuju | 52 | 62% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-5 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 0% orang yang memilih netral, 38% orang yang memilih setuju dan 62% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XVIII Hasil Kuesioner X2.6

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|---------------------|---|----|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 1 | 1% |

| | | | |
|-------|---------------|----|------|
| 4 | Setuju | 32 | 38% |
| 5 | Sangat Setuju | 51 | 61% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-6 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 1% orang yang memilih netral, 38% orang yang memilih setuju dan 61% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XIX Hasil Kuesioner X2.7

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 2 | 3% |
| 4 | Setuju | 17 | 20% |
| 5 | Sangat Setuju | 65 | 77% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-6 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 3% orang yang memilih netral, 20% orang yang memilih setuju dan 77% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XX Hasil Kuesioner X2.8

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|---|---|
|----|--------------------|---|---|

| | | | |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 0 | 0% |
| 4 | Setuju | 14 | 17% |
| 5 | Sangat Setuju | 70 | 83% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-8 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 0% orang yang memilih netral, 17% orang yang memilih setuju dan 83% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XXI Hasil Kuesioner X2.9

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 4 | 5% |
| 4 | Setuju | 11 | 13% |
| 5 | Sangat Setuju | 69 | 82% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-9 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat

tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 5% orang yang memilih netral, 13% orang yang memilih setuju dan 82% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XXII Hasil Kuesioner X2.10

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 1 | 1% |
| 4 | Setuju | 17 | 20% |
| 5 | Sangat Setuju | 66 | 79% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-10 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 1% orang yang memilih netral, 20% orang yang memilih setuju dan 79% orang yang memilih sangat setuju

Tabel XXIII Hasil Kuesioner X2.11

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|---------------------|----|-----|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 0 | 0% |
| 4 | Setuju | 26 | 31% |
| 5 | Sangat Setuju | 58 | 69% |

| | | |
|-------|----|------|
| Total | 84 | 100% |
|-------|----|------|

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-11 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 0% orang yang memilih netral, 31% orang yang memilih setuju dan 69% orang yang memilih sangat setuju.

Tabel XXIV Hasil Kuesioner X2.12

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 1 | 1% |
| 4 | Setuju | 28 | 34% |
| 5 | Sangat Setuju | 55 | 65% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Keamanan (X2) Kemudahan ke-12 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 1% orang yang memilih netral, 34% orang yang memilih setuju dan 65% orang yang memilih sangat setuju

- c. Variabel Kepercayaan Y terdiri dari 6 pernyataan yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel XXV Hasil Kuesioner Y.1

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|---|---|
|----|--------------------|---|---|

| | | | |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 1 | 1% |
| 4 | Setuju | 17 | 20% |
| 5 | Sangat Setuju | 66 | 79% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Kepercayaan (Y) ke-1 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 1% orang yang memilih netral, 20% orang yang memilih setuju dan 79% orang yang memilih sangat setuju

Tabel XXVI Hasil Kuesioner Y.2

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 3 | 4% |
| 4 | Setuju | 50 | 59% |
| 5 | Sangat Setuju | 31 | 37% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Kepercayaan (Y) ke-2 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak

setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 4% orang yang memilih netral, 59% orang yang memilih setuju dan 37% orang yang memilih sangat setuju

Tabel XXVII Hasil Kuesioner Y.3

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 0 | 0% |
| 4 | Setuju | 11 | 13% |
| 5 | Sangat Setuju | 73 | 87% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Kepercayaan (Y) ke-3 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 0% orang yang memilih netral, 11% orang yang memilih setuju dan 87% orang yang memilih sangat setuju

Tabel XXVIII Hasil Kuesioner Y.4

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 3 | 4% |
| 4 | Setuju | 11 | 13% |
| 5 | Sangat Setuju | 70 | 83% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Kepercayaan (Y) ke-4 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 4% orang yang memilih netral, 13% orang yang memilih setuju dan 83% orang yang memilih sangat setuju

Tabel XXIX Hasil Kuesioner Y.5

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|-------|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |
| 3 | Netral | 1 | 1% |
| 4 | Setuju | 10 | 12% |
| 5 | Sangat Setuju | 73 | 87% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Kepercayaan (Y) ke-5 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 1% orang yang memilih netral, 12% orang yang memilih setuju dan 87% orang yang memilih sangat setuju

Tabel XXX Hasil Kuesioner Y.6

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|---------------------|---|----|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0% |

| | | | |
|-------|---------------|----|------|
| 3 | Netral | 0 | 0% |
| 4 | Setuju | 35 | 42% |
| 5 | Sangat Setuju | 49 | 58% |
| Total | | 84 | 100% |

Sumber : Data hasil riset penelitian yang telah diolah pada 2023

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner variabel Kepercayaan (Y) ke-6 adalah sebanyak 0% orang yang memilih sangat tidak setuju, 0% orang yang memilih tidak setuju, 0% orang yang memilih netral, 42% orang yang memilih setuju dan 58% orang yang memilih sangat setuju

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji ini adalah suatu ukuran yang mengajukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebab instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 84 maka nilai r-tabel dapat diperoleh melalui *product moment person* dengan *df (degree of freedom) = n - 2*, jadi $df = 84 - 2 = 82$ maka $r \text{ tabel} = 0,2146$. Berikut ini hasil dari uji validitas penelitian dalam penelitian pengaruh kemudahan, keamanan, dan kepercayaan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan BSI Mobile. Dengan

bantuan *SPSS 22 for windows* (dapat dilihat ada dilampiran) pada tabel berikut ini

:

Tabel XXXI Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataaan | R-hitung | R-tabel | keterangan |
|--------------------|-------------|----------|---------|------------|
| Kemudahan | X1.1 | 0,655 | 0.2146 | Valid |
| | X1.2 | 0,540 | 0.2146 | Valid |
| | X1.3 | 0,663 | 0.2146 | Valid |
| | X1.4 | 0,576 | 0.2146 | Valid |
| | X1.5 | 0,442 | 0.2146 | Valid |
| | X1.6 | 0,442 | 0.2146 | Valid |
| | X1.7 | 0,721 | 0.2146 | Valid |
| | X1.8 | 0,525 | 0.2146 | Valid |
| | X1.9 | 0,708 | 0.2146 | Valid |
| | X1.10 | 0,542 | 0.2146 | Valid |
| Keamanan | X2.1 | 0,810 | 0.2146 | Valid |
| | X2.2 | 0,938 | 0.2146 | Valid |
| | X2.3 | 0,924 | 0.2146 | Valid |
| | X2.4 | 0,938 | 0.2146 | Valid |
| | X2.5 | 0,810 | 0.2146 | Valid |
| | X2.6 | 0,938 | 0.2146 | Valid |
| | X2.7 | 0,924 | 0.2146 | Valid |
| | X2.8 | 0,938 | 0.2146 | Valid |
| | X2.9 | 0,938 | 0.2146 | Valid |
| | X2.10 | 0,750 | 0.2146 | Valid |
| | X2.11 | 0,835 | 0.2146 | Valid |
| | X2.12 | 0,560 | 0.2146 | Valid |
| Kepercayaan | Y.1 | 0,934 | 0.2146 | Valid |
| | Y.2 | 0,899 | 0.2146 | Valid |
| | Y.3 | 0,934 | 0.2146 | Valid |
| | Y.4 | 0,934 | 0.2146 | Valid |
| | Y.5 | 0,739 | 0.2146 | Valid |
| | Y.6 | 0,802 | 0.2146 | Valid |

Sumber : Data diolah SPSS 22 *For Windows* (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas instrumen dapat kita simpulkan bahwa $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua butir-butir pernyataan dalam penelitian ini semua dinyatakan valid.

b. Uji Reliabelitas

Uji ini adalah uji statistik yang dipergunakan untuk menentukan reliabel dalam serangkaian butir pernyataan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabelitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

Uji reliabelitas dapat dilakukan dengan cara bersama-sama terhadap seluruh item-item pernyataan jika alfa > 0,60 maka dinyatakan reliabel dan apabila alfa sebaliknya < 0,60 dinyatakan tidak reliabel.

Tabel XXXII Hasil Uji Reliabelitas

| Variabel | Cronbach's | Kriteria | Keterangan |
|-------------|------------|----------|------------|
| Kemudahan | 0,707 | 0,60 | Reliabel |
| Keamanan | 0,735 | 0,60 | Reliabel |
| Kepercayaan | 0,934 | 0,60 | Reliabel |

Sumber : Data diolah SPSS 22 *For Windows* (2023)

Berdasarkan pengujian tersebut hasil dari uji reliabelitas diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha setiap variabel lebih dari 0,60, yang artinya instrumen dapat disimpulkan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam setiap variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Data normal dapat dilihat dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov*. Pengambilan keputusan dalam

normalitas adalah nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal 0,200^{c,d}.

Tabel XXXIII Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 84 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,63122736 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,071 |
| | Positive | ,071 |
| | Negative | -,065 |
| Test Statistic | | ,071 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

Sumber : Data diolah SPSS 22 *For Windows* (2023)

Berdasarkan hasil uji kolmogrov-smirnov pada Asymp. Sig diatas adalah 5% (0,05) yaitu sebesar 0,200. Yang dapat disimpulkan berdistribusi normal karena berada diatas 0,05.

b. Uji Mullikolenearitas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolenearitas didalam regresi dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10,00 menunjukkan bahwa tidak ada mmultikolenearitas diantara variabel bebas.

Tabel XXXIV Hasil Uji Multikolenearits

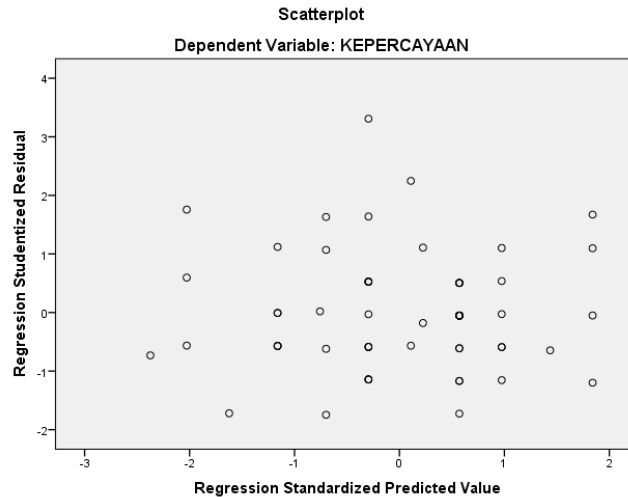
| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Total_X1 | ,823 | 1,215 |
| Total_X2 | ,823 | 1,215 |

Sumber : Data diolah SPSS 22 *For Windows* (2023)

Hasil pengujian uji Multikolinearitas dalam tabel 4. Diatas dilihat dari nilai tolerance variabel kemudahan dengan nilai 0,823, variabel keamanan dengan nilai 0,823. Dari nilai tolerance diatas lebih besar daripada 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan nilai *variance inflastion factor* (*VIF*) pada kemudahan 1,215, dan keamanan 1,215 dari nilai (VIF) maka nilai lebih kecil dari 10,00 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini pada umumnya sering terjadi diantara model-model yang menggunakan dara *cross section* daripada *time seris*. Namun bukan bearti model-model yang menggunakan dara *time seris* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pada gambar *scatterplot* model tersebut.



Gambar V Hasil Uji Heteroskedastisitas (Varace Residual)

Sumber : Data diolah SPSS 22 *For Windows* (2023)

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik yang acak pada gambar tersebut tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui benarnya variabel bebas (independen) : kemudahan, dan keamanan terhadap variabel terkait (dependen) : kepercayaan. Bila dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_i$$

Dimana Y_i ε_i adalah nilai kesalahan yang bersangkutan dan β_0 dan β_1 koefisien-koefisien model yang harus distimasi.

Berikut ini hasil perhitungan uji regresi linier berganda pada tabel dibawah ini:

Tabel XXXV Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients |
|-------|-----------------------------|
|-------|-----------------------------|

| | B | Std. Error |
|--------------|-------|------------|
| 1 (Constant) | 9,522 | 2,120 |
| Total_X1 | -,131 | ,056 |
| Total_X2 | ,412 | ,032 |

Sumber : Data diolah SPSS 22 *For Windows* (2023)

Hasil regresi didalam penelitian ini menggunakan *Standardized Coefficients*.

Maka persamaan linier dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 9,522 + -0,131X_1 + 0,412 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Terdapat bahwa nilai konstanta β_0 sebesar 9,522 artinya jika kemudahan (X1), dan keamanan (X2) tidak ada maka kepercayaan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin adalah 9,522.
 - b. Terdapat nilai koefisien regresi kemudahan (X1) sebesar -0,131 artinya tanda – tersebut menunjukkan hubungan yang tidak searah. Maka hal ini berarti setiap kenaikan kemudahan (X1) satu satuan, maka nasabah melakukan kepercayaan (Y).
 - c. Terdapat nilai koefisien regresi keamanan (X2) sebesar 0,412 artinya tanda + tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Maka hal ini berarti setiap kenaikan keamanan (X2) satu satuan, maka nasabah melakukan kepercayaan (Y) maka akan naik 0,412 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari regresi yang tetap.
5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel XXXVI Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,807 ^a | ,652 | ,644 | 2,122 |

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber : Data diolah SPSS 22 For Windows (2023)

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa koefisien atau hubungan R antara variabel bebas yaitu kemudahan, dan keamanan terhadap kepercayaan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebesar 0,807 dan jika dijelaskan melalui besarnya presentase pengaruh variabel terkait yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari perkuadratan R. Berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi R. Berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi R-Square adalah 0,625 yang mengandung makna bahwa variabel bebas yaitu kemudahan, dan keamanan adalah 62,5% sedangkan sisanya ($100\% - 62,5\% = 37,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain diuar model yang digunakan dalam penelitian ini. Koefisien determinasii R-Square sebesar 0,625 (62,5%) mengandung makna tingkat pengaruh dari yaitu kemudaha dan keamanan.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya atau tidak pengaruh secara parsial antara variabel independen, jika dalam pengujian dalam koefisien regresi suatu variabel independen tidak sama dengan 0, maka variabel independen terhadap pengaruh variabel dependen. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan koefisien suatu variabel independen sama denagn nol, maka variabel independen

tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t ini dihasilkan dari SPSS 22 for windows dapat dilihat ditabel sebagai berikut :

Tabel XXXVII Hasil Uji T

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 9,522 | 2,120 | | 4,491 | ,000 |
| Total_X1 | -,131 | ,056 | -,156 | 2,360 | ,020 |
| Total_X2 | ,412 | ,032 | ,860 | 13,021 | ,000 |

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah SPSS 22 For Windows (2023)

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil menunjukkan uji t yang menguji pengaruh variabel kemudahan dan keamanan. Maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,66342.

Berdasarkan hasil uji t tersebut maka dapat ditarik simpulan :

1) Kemudahan

Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel bebas kemudahan (X1) seperti yang ada pada tabel diatas diperoleh t sebesar -2,360 dengan probabilitas 0,020 yang nlainya dibawah α (0,05) dengan demikian H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh variabel kemudahan secara parsial terhadap kepercayaan (Y).

2) Keamanan

Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel keamanan (X2) seperti yang ada pada tabel diatas diperoleh t sebesar 13,021 dengan probabilitas

0,000 yang nilainya dibawah α (0.05) dengan demikian H2 diterima, yang artinya berpengaruh variabel keamanan secara parsial terhadap kepercayaan (Y).

b. Uji F (Simultan)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terkait yang dimasukkan dalam model regresi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap kepercayaan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin maka penelitian ini melakukan dengan pengujian uji F.

Tabel XXXVIII Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 816,631 | 2 | 408,315 | 90,683 | ,000 ^b |
| Residual | 436,759 | 97 | 4,503 | | |
| Total | 1253,390 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber : Data diolah SPSS 22 *For Windows* (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil nilai f sebesar 90,638 dengan probabilitas 0,000 yang artinya dibawah nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu kemudahan dan keamanan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (terkait) yaitu kepercayaan. Dengan demikian H3 diterima.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai penelitian yang berjudul “Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Kepercayaan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Dalam Menggunakan BSI Mobile”, maka analisis data penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan dari hasil data di atas bahwa variabel keamanan (X1) terhadap kepercayaan (Y) menunjukkan nilai yang sig. Yaitu 0,020. Dilihat dari nilai sig. Sebesar 0,020 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai alfa (0,05) yaitu ($0,020 < 0,05$). Nilai t sebesar 2,360 dan nilai t-tabel 1,66342. Hal ini menunjukkan bahwa t lebih besar dari pada t-tabel ($2,360 > 1,66342$). Maka H_0 di tolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan (berpengaruh) secara parsial variabel X1 terhadap variabel Y.

Aplikasi *mobile banking* yang dibuat oleh BSI bernama BSI Mobile yang dibuat untuk mempermudah nasabah melakukan segala transaksi, mempermudah nasabah baru untuk membuat rekening dan layanan lainnya. BSI Mobile dibuat sebaik mungkin agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah maupun nasabah baru, sehingga aplikasi BSI Mobile dibuat dengan sistem keamanan yang ketat. Hal ini dikarenakan agar segala macam transaksi aman dilakukan dan semua data informasi terjaga dengan baik serta terhindari dari unsur penipuan. Hal ini sesuai atau sependapat dengan teori dari (Yulianti, 2016, hlm. 117) yang menjelaskan bahwa keamanan merupakan sebuah upaya atau usaha untuk menjaga aset informasi terhadap ancaman atau risiko yang akan muncul, sehingga keamanan secara tidak langsung dapat menjamin kelanjutan sebuah bisnis dan mengurangi risiko yang terjadi atau tidak terduga. *Mobile banking* yang aman ketika digunakan untuk transaksi akan membuat nasabah atau mahasiswa puas terhadap layanan

yang diberikan, sehingga nasabah atau mahasiswa akan loyal dan percaya untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* dari suatu perbankan. Sebaliknya, *mobile banking* yang tidak aman dan ribet atau susah digunakan akan membuat kepercayaan nasabah berkurang bahkan tidak tertarik untuk menggunakan layanan *mobile banking* tersebut.

BSI Mobile memiliki sistem keamanan yang ketat dan bagus agar semua layanan dapat digunakan atau diakses dengan baik serta agar terhindar dari informasi atau data yang bocoh maupun disalahgunakan. Sistem keamanan dari BSI Mobile juga lengkap mulai dari user id atau user name, kata sandi, pin, keamanan penggantian pin, keamanan data *SIM Card Handphone* dan pemeliharaan atau pengawasan aplikasi yang baik. Sistem keamanan ini yang membuat nasabah atau mahasiswa yakin dan percaya menggunakan BSI Mobile. Hal ini sesuai atau sependapat dengan teori dari (Ikatan Bankir Indonesia 2016) yang menjelaskan bahwa ada beberapa keamanan yang di berikan oleh *mobile banking*, yaitu :

- a. Pin, yaitu sebuah kode akses untuk menggunakan layanan *mobile banking*, sehingga nomor pin merupakan kode rahasia pribadi dan tidak boleh diketahui atau digunakan oleh orang lain. Pada aplikasi BSI Mobile juga menyediakan fitur keamanan pin (Angka) dan ditambah dengan kata sandi (Huruf dan angka).
- b. *User ID* yang diberikan kepada nasabah bersifat rahasia dan *keytoken* tidak dipinjamkan ke orang lain, serta mengakses situs bank yang baik dan benar tidak diberikan izin untuk melakukan hal lain yang berpotensi masalah atau peretasan terhadap *User ID*.

- c. Keamanan ketika melakukan penggantian PIN oleh nasabah secara berkala. Dengan cara melakukan penggantian PIN mampu meminimalkan risiko peretasan dan data pengguna lebih aman.
- d. *Simcard handphone* (SIM) harus dilindungi demi keamanan bersama. Hal ini dikarenakan nomor telepon sudah terdaftar pada *database* komputer bank untuk dapat bertransaksi melalui *phone banking*. Apabila nomor *handphone* tersebut akan dijual atau dibuang, maka nomor tersebut harus didaftarkan ulang dengan nomor baru (*unregistered*).
- e. Pengawasan dan Pemeliharaan keamanan sistem perbankan untuk menjaga data bank dan data nasabah demi menghindari kegiatan peretasan dari para *hacker* serta kegiatan *pishing*.

Keamanan dari BSI Mobile merupakan amanah yang harus dijaga dengan baik agar semua data informasi aman dan tidak disalahgunakan atau terhindar dari unsur penipuan. Firman Allah Swt mengenai keamanan terdapat dalam QS. an Nuur/24:27-28 sebagai berikut. (Noordin, 2013, hlm. 1552)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَدْخُلُوْا بُيُوْتًا غَيْرَ بُيُوْتِكُمْ حَتّٰى تَسْتَأْذِنُوْا وَّتَسَلِّمُوْا عَلٰى اٰهْلِهَا
 ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Demikian itu lebih baik bagimu agar kamu mengambil pelajaran.” (Kementerian Agama RI, 2019, hlm. 502)

Ayat di atas menjelaskan tentang sebuah tata krama bagi umat muslim ketika ingin memasuki rumah orang lain. Seseorang yang ingin bertamu atau masuk kerumah orang lain hendaknya dirinya meminta izin terlebih dahulu dan memberi ucapan salam

kepada pemilik rumah atau penghuninya. Dalam sebuah bisnis data atau informasi yang berkaitan dengan rekan bisnis atau mengenai data-data rahasia maupun privasi seseorang harus dijaga dan tidak boleh disebarluaskan. Dalam dunia perbankan data seorang nasabah wajib dilindungi dalam melakukan transaksi maupun dalam penyimpanan harta. (Mukhtisar, 2021, hlm. 63)

BSI Mobile dikelola dan dipelihara dengan baik oleh sistem komputer dan jaringan yang memiliki tugas untuk menyimpan data-data nasabah dan mengamankan data atau informasi. Sistem keamanan komputer dan jaring yang baik akan terhindar dari unsur penipuan, pembobolan dan data-data yang bocor atau dicuri serta dapat meyakinkan nasabah, sehingga percaya menggunakan *mobile banking*. Hal ini sesuai atau sependapat dengan teori dari (HENDRI, 2020, hlm. 26-28) yang menjelaskan bahwa jenis sistem keamanan komputer dan jaringan dibagi menjadi 5 (Lima), yaitu :

- 1) Keamanan Fisik perbankan seperti server yang bagus, komputer, media atau fasilitas penyimpanan data yang memadai dan fasilitas perawatan yang baik.
- 2) Keamanan Jaringan perbankan seperti menggunakan *Proxy*, *Coding* dan *firewall* untuk melakukan filter pada pengguna (*User*) yang ingin menggunakan atau mengakses jaringan *mobile banking*.
- 3) Otorisasi Akses perbankan seperti akses *mobile banking* wajib menggunakan kata sandi atau *password* dan memiliki batas waktu untuk diakses.
- 4) Proteksi Virus perbankan seperti menggunakan aplikasi atau *software* yang asli dan terbaik agar terhindar dari unsur error serta sistem selalu diperbarui.
- 5) Penanganan Bencana perbankan seperti memelihara mesin ATM agar terhindar dari sistem error, memelihara agar terhindar dari terendam air akibat banjir dan lainnya.

Keamanan BSI Mobile bertujuan untuk menjaga rahasia atau privasi data informasi dari nasabah serta menjaga keamanan terhadap transaksi yang dilakukan oleh nasabah atau mahasiswa. Oleh sebab itu, sistem keamanan *mobile banking* yang baik dan ketat akan meyakinkan nasabah atau mahasiswa untuk menggunakan *mobile banking*. Hal ini sesuai atau sependapat dengan teori dari (Nochai, 2013, hlm. 102) yang menjelaskan bahwa indikator keamanan penggunaan *mobile banking* antara lain, yaitu :

- a) Keamanan Penyimpanan Data Base nasabah yang ketat dan akurat.
 - b) Keamanan data setiap melakukan transaksi seperti memberikan informasi setelah melakukan transaksi melalui *mobile banking* dan lainnya.
 - c) Keamanan Privasi Nasabah seperti PIN Nasabah dan nomor telepon nasabah yang terdaftar di data base bank untuk menghindari penyalahgunaan akun.
 - d) Jaminan keamanan pada saat menggunakan mobile banking baik untuk melakukan transaksi hingga menyampaikan masalah atau keluhan kepada pihak bank.
 - e) Keamanan dalam melakukan pengecekan histori transaksi untuk mengetahui setiap kegiatan yang telah dilakukan dan mudah diakses melalui *mobile banking*.
2. Berdasarkan dari hasil data di atas bahwa variabel kemudahan (X2) terhadap kepercayaan (Y) menunjukkan nilai yang sig. Yaitu 0,000. Dilihat dari nilai sig. Sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai alfa (0,05) yaitu ($0,000 < 0,05$). Nilai t sebesar 13,021 dan nilai t-tabel 1,66342. Hal ini menunjukkan bahwa t lebih besar dari pada t-tabel ($13,021 > 1,66342$). Maka H_0 di tolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan (berpengaruh) secara parsial variabel X2 terhadap variabel Y.

Aplikasi *mobile banking* yang dibuat oleh BSI bernama BSI Mobile yang dibuat untuk mempermudah nasabah melakukan segala transaksi, mempermudah nasabah atau

mahasiswa untuk membuat rekening dan layanan lainnya. BSI Mobile memberikan kemudahan bagi nasabah termasuk mahasiswa untuk melakukan berbagai macam transaksi hanya melalui satu aplikasi bahkan bisa membuat rekening baru tanpa harus datang ke bank langsung. Selain, itu BSI Mobile juga memberikan tampilan yang simpel agar mudah digunakan dan menempatkan fitur-fitur yang sering digunakan oleh nasabah ditampilkan awal. Hal ini sesuai atau sependapat dengan teori dari (Dewantara, 2018, hlm. 85) yang menjelaskan bahwa kemudahan merupakan sesuatu hal yang tidak memberatkan seseorang dan terbilang simpel atau praktis baik itu digunakan maupun dipahami. Kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh individu atau nasabah pada saat menggunakan *mobile banking* dapat diketahui oleh beberapa hal seperti sistem operasi aplikasi mudah dipahami, mudah dikuasai dan mudah digunakan disemua perangkat. Kemudahan yang dirasakan akan membuat seseorang atau nasabah loyal terhadap layanan *mobile banking* dan merasakan manfaat dari perkembangan teknologi. (Dewantara, 2018, hlm. 85)

Layanan *mobile banking* pada dasarnya dibuat untuk mempermudah nasabah untuk melakukan berbagai macam transaksi yang dapat diakses kapan saja atau tidak terbatas. *Mobile banking* yang aman dan mudah digunakan akan disukai oleh nasabah dan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan seorang nasabah untuk menggunakan *mobile banking* yang disediakan oleh pihak perbankan. Hal ini sesuai atau sependapat dengan teori dari (Ramadhan, 2017, hlm. 480) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan *mobile banking* adalah suatu kemudahan untuk dipahami, digunakan dan diakses. Jadi, layanan *mobile banking* yang mudah diakses oleh semua pengguna (*User*) atau nasabah bank itu sendiri, sehingga akan membentuk kepercayaan dari nasabah untuk

menggunakan *mobile banking* pada suatu perbankan. Dalam Islam kemudahan adalah sesuatu yang membantu dan tidak mempersulit seseorang. Firman Allah SWT dalam QS.

Al-Baqarah/2:185, yaitu :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَانَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. (Departemen Agama, 2010, hlm. 26)

Ayat di atas menjelaskan bahwa karakteristik atau prinsip hukum dari Allah SWT yaitu ingin memberikan kemudahan kepada manusia dan tidak untuk mempersulit kegiatan manusia serta tidak memaksa. Oleh sebab itu, umat manusia harus memiliki rasa syukur yang tinggi terhadap kemudahan yang diberikan. Kegiatan transaksi dalam Islam di atur harus terbebas dari unsur riba dan harus memberikan kemudahan kepada semua orang, sehingga pihak perbankan syariah harus memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi maupun mengakses layanan lainnya secara *online* atau *mobile* dengan cara menyediakan *mobile banking*. (al-Jaza'iri, 2003, hlm. 161)

Menurut (Davis, 1989, hlm. 327) Indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi meliputi :

- a. *Easy to Learn*, yaitu mudah dipelajari bagi nasabah atau pengguna baru. BSI Mobile menyediakan fitur bantuan untuk pengguna agar mudah memahami atau mempelajari layanan yang tersedia.
- b. *Controllable*, yaitu mudah dalam mengendalikan aplikasi *mobile banking* yang tersedia. BSI Mobile dapat dikendalikan atau digunakan dengan mudah pada ponsel

pintar dan memiliki tingkat keamanan yang ketat atau bagus.

- c. *Clear and Understandable*, yaitu tampilan aplikasi *mobile banking* mudah dipahami dan informasi yang disampaikan jelas. BSI Mobile memberikan tampilan layanan yang simpel dan jelas serta menempatkan fitur-fitur atau layanan yang sering diakses atau digunakan oleh nasabah pada tampilan awal atau atas aplikasi.
- d. *Flexible*, yaitu mudah digunakan kapanpun, dimanapun dan tidak ada batasan waktu penggunaan. Selain itu, mudah diakses melalui *website* atau perangkat *mobile*. BSI Mobile dapat digunakan atau diakses kapan saja selama perangkat yang digunakan oleh pengguna terhubung dengan internet.
- e. *Easy to Become Skillful*, yaitu mudah terbiasa ketika sudah menggunakan teknologi informasi seperti *mobile banking*.
- f. *Easy to Use*, yaitu mudah dalam penggunaan aplikasi *mobile banking* yang tersedia untuk segala usia. BSI Mobile mudah digunakan oleh segala kalangan usia mulai dari remaja, dewasa hingga orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dan di analisis di atas menjelaskan bahwa variabel kemudahan dapat mempengaruhi kepercayaan Mahasiswa UIN Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2022 dalam Menggunakan BSI Mobile. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Akhmad Jarkani (2015), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin berminat menggunakan m-Banking karena fitur yang tersedia dapat membantu dan mempermudah transaksi. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Muhammad Aini (2020), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak nasabah menggunakan *Mobile Banking* karena dapat mempermudah dalam mengakses layanan

dari bank seperti melakukan transaksi dan lainnya. Jadi, nasabah atau mahasiswa merasa terbantu dalam melakukan transaksi atau mengakses layanan perbankan menggunakan *Mobile Banking* yang lebih mudah dan mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan *Mobile Banking*.

3. Berdasarkan dari hasil data di atas bahwa variabel independen yaitu (Keamanan (X1), Kemudahan (X2)). Terhadap Variabel dependen Kepercayaan (Y). Menunjukkan nilai yang sig. Sebesar 0,000. Dapat dilihat dari nilai sig. Sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai alfa 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai f sebesar 90,683 dan nilai f-tabel ($90,683 > 3,11$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima atau dikatakan berpengaruh secara simultan variabel X1, X2 terhadap Variabel Y.

Menurut (Mowen dan Minor, 2002, hlm. 322) menjelaskan bahwa kepercayaan adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen atau nasabah tentang objek, atribut dan manfaatnya. Ketika konsumen atau nasabah sudah percaya terhadap produk atau jasa, maka konsumen atau nasabah tidak akan mudah mengganti produk atau jasa tersebut dengan produk lain. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan BSI Mobile dipengaruhi oleh keamanan sistem dan kemudahan penggunaan atau memahami *mobile banking*. Jadi, kepercayaan mahasiswa terbentuk oleh faktor keamanan sistem BSI Mobile yang bagus dalam menjaga privasi atau keamanan informasi atau data nasabah atau pengguna dan faktor kemudahan dalam menggunakan *mobile banking*.

Kepercayaan (*Trust*) dalam Islam dapat dipelajari melalui perilaku atau sifat dari Nabi Muhammad Saw yang dapat dijadikan contoh atau tauladan bagi kehidupan umat muslim. Nabi Muhammad Saw memiliki sebuah prinsip bisnis yang terkenal akan

kejujurannya, melayani pembeli dengan baik dengan menjelaskan kualitas produk yang ditawarkan atau transparansi dan bersaing dengan kompetitif dengan tidak menjelekan atau merugikan orang lain. Hal ini yang membuat semua orang akan percaya terhadap apa yang dikatakan oleh Nabi Muhammad Saw. Firman Allah Swt terdapat dalam QS. Ali-Imran/3:113 mengenai sebuah kejujuran sebagai berikut.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَتَّخِذُوْا بٰطٰنَةً مِّنْ دُوْنِكُمْ لَا يٰۤاَلُوْنَكُمْ خَبٰلًا وَّ دُوْا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ
الْبَغْضَاءُ مِنْ اَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِيْ صُدُوْرُهُمْ اَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمْ الْاٰيٰتِۙ اِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُوْنَ



Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil teman kepercayaan dari orang-orang di luar kalangan (agama)-mu (karena) mereka tidak henti-hentinya (mendatangkan) kemudaratkan bagimu. Mereka menginginkan apa yang menyusahkanmu. Sungguh, telah nyata kebencian dari mulut mereka dan apa yang mereka sembunyikan dalam hati lebih besar. Sungguh, Kami telah menerangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu berpikir.” (Kementerian Agama RI, 2019, hlm. 87)

Ayat di atas menjelaskan tentang sebuah kepercayaan sangat penting bagi kehidupan seorang umat muslim, dimana ayat diatas melarang umat muslim untuk menjadikan orang kafir sebagai teman kepercayaan. Hal ini karena sifat dan perilaku orang kafir yang merugikan atau menyakiti hati umat muslim, tidak menyukai dan mendustakan Nabi Muhammad Saw serta memiliki sifat benci. Dalam hal penyimpanan uang atau harta benda umat muslim, maka hendaknya dipercayakan kepada orang muslim termasuk dalam memilih atau menggunakan jasa perbankan harus dari lembaga yang berbasis syariah. (Antonio, 2016, hlm. 52)

Menurut (Fian, 2016, hlm. 4) menjelaskan bahwa ada 3 (tiga) indikator kepercayaan, yaitu :

- 1) Keandalan, yaitu kemampuan dari pihak lain atau bank dalam memberikan sebuah layanan kepada nasabah melalui teknologi informasi yang disediakan untuk melakukan transaksi dan mampu meyakinkan pengguna (*User*) dengan data yang akurat, memuaskan dan praktis. Contohnya penggunaan aplikasi *mobile banking* selalu lancar, cepat dan tidak ada kendala serta mudah diakses. Mahasiswa FEBI yang menggunakan BSI Mobile sudah merasa puas terhadap layanan yang diberikan dan dapat memenuhi segala kebutuhan transaksinya.
- 2) Kepedulian, yaitu sikap empati yang tinggi dari pihak penyedia layanan transaksi (bank) dalam memberikan sebuah solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh nasabahnya. Contohnya setiap kendala yang dihadapi oleh nasabah segera diproses dan dibantu oleh pihak bank untuk mencari solusi dan menyelesaikan masalah tersebut. Mahasiswa FEBI yang menggunakan BSI Mobile sudah merasa puas layanan yang diberikan ketika akun atau datanya error atau mengalami masalah akan dibantu oleh pihak bank sampai BSI Mobile dapat digunakan kembali.
- 3) Kredibilitas, yaitu penyedia jasa perbankan memberikan layanan transaksi yang berkualitas melalui sistem operasi yang stabil dan jujur, sehingga kepercayaan akan muncul dari nasabah untuk menggunakan layanan yang tersedia khususnya *mobile banking*. Mahasiswa FEBI yang menggunakan BSI Mobile sudah merasa puas karena setiap transaksi aman dan mudah digunakan serta dapat diakses kapan saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menyatakan bahwa keamanan dan kemudahan mempengaruhi kepercayaan Mahasiswa Tahun 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan BSI Mobile. BSI Mobile yang digunakan mahasiswa sudah dapat memenuhi kebutuhan transaksinya dan aman digunakan. Keamanan ini

mencakup akses BSI Mobile harus menggunakan pin dan kata sandi, bisa diakses menggunakan sidik jari maupun pengamanan wajah dan lainnya. Selain itu, BSI Mobile juga mudah dipahami dan digunakan untuk mahasiswa atau pengguna baru. Kemudahan ini mencakup mudah dalam menggunakan aplikasi, mudah dalam memahami fitur-fitur yang ada, mudah membuat rekening baru dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dan di analisis di atas menjelaskan bahwa variabel kemudahan dapat mempengaruhi kepercayaan Mahasiswa UIN Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2022 dalam Menggunakan BSI Mobile. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Aina Farizatul Ilmi (2020), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel independen yang terdiri dari keamanan, kemudahan, kepercayaan serta keakuratan berpengaruh positif signifikan layanan *mobile banking* terhadap kepuasan nasabah di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri. Sedangkan dari hasil uji secara simultan atau Uji-f secara bersama-sama keamanan, kemudahan, kepercayaan serta keakuratan layanan *mobile banking* berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan nasabah di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri. Jadi, *Mobile Banking* yang mudah digunakan untuk transaksi dan aman serta akurat akan memberikan kepercayaan dan kepuasan pengguna atau nasabah.